



► MUDIK LEBARAN

## Pengalihan ke Jalur Alternatif Belum Efektif

JOGJA—Dinas Perhubungan (Dishub) DIY menyebut pengalihan kendaraan pemudik untuk lewat jalur alternatif dan tidak masuk ke wilayah Kota Jogja belum efektif untuk mengurangi kepadatan lalu lintas. Sebab, tidak ada yang tahu apakah pemudik akan berwisata atau sekadar mudik karena Lebaran tahun ini punya masa libur yang cukup panjang.

"Itu yang perlu kami pelajari untuk melihat karakteristik mudik karena enggak semua kendaraan membawa pemudik. Liburnya panjang, dan kami tetap memberikan informasi jalur

alternatif yang kami rekomendasikan," ujar Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti, Minggu (7/4).

Dia mengatakan pengaturan lalu lintas cukup sulit dilakukan pada puncak kedatangan arus mudik Lebaran.

"Puncak kedatangan pada pemudik pada Sabtu dan Minggu ini karena sudah masuk libur Lebaran," kata Made.

Menurut Made, tidak semua jalur masuk DIY bisa dipantau petugas lantaran keterbatasan personel.

"Yang kami pantau hanya jalur

utama seperti di sisi timur atau Prambanan," ucap dia.

Dishub DIY belum bisa memprediksi berapa jumlah kendaraan yang masuk ke DIY pada masa puncak kedatangan arus mudik Lebaran ini.

"Nanti kami akan kumpulkan data dari kabupaten dan kota tapi juga sangat terbatas. Kami menghitung berdasarkan CCTV," kata Made.

Pergerakan di sejumlah bandara dan stasiun kereta api sudah mulai terlihat beberapa waktu belakangan.

Puncak arus mudik di Terminal Giwangan berlangsung Sabtu (6/4)

hingga Minggu (7/4). Pantauan Sabtu siang, Terminal Giwangan tampak belum terlalu ramai. Namun, beberapa bus antarkota antarprovinsi dan bus tujuan luar Jawa banyak mengangkut penumpang.

Kepala Terminal Giwangan Sigit Saryanto menyebut kepadatan terjadi pada pagi hari saat banyak bus baru tiba setelah menempuh perjalanan malam. Kepadatan akan kembali terjadi pada siang hari, saat jam keberangkatan dari Terminal Giwangan menuju luar DIY.

Sigit menyebut, kenaikan jumlah

penumpang telah terasa sejak dimulainya masa cuti bersama, Jumat (5/4). Jumlah penumpang yang naik dan turun di Terminal Giwangan mencapai 12.700 penumpang dengan total 1.400 armada bus. Sebanyak 7.800 di antaranya naik dari Terminal Giwangan menuju daerah lain. Sementara, per Sabtu pagi telah ada 9.500 pergerakan penumpang. Tarif bus naik, tetapi masih dalam taraf wajar.

"Misalnya tarif normal Rp300.000, naik sampai Rp400.000 hingga Rp500.000. Tidak sampai di atas Rp700.000," kata dia. (Yosef Leon & Afi Annisa Karim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005